

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Halmahera Utara

Eka Setiajatnika¹, Dady Nurpadi²

^{1,2} Universitas Koperasi Indonesia

ekasetiajatnika@ikopin.ac.id¹, dynur_id@ikopin.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP bagi pengurus di wilayah Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara adalah agar para pengurus dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan melalui laporan keuangan. Para pengelola koperasi sebagian besar belum memahami cara yang baik dalam pencatatan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi koperasi serta kegunaannya sehingga para pengelola koperasi membutuhkan dukungan dari pihak akademisi untuk mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus koperasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi melalui kegiatan Tutorial dan Diskusi berkaitan dengan masalah penyusunan dan pengelolaan keuangan di masing-masing koperasi. Metode pengumpulan data kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pengurus koperasi. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 26 orang yang merupakan pengurus koperasi. Hasil kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari antusiasme para pengurus koperasi selama proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP.

Kata kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, SAK-ETAP. Koperasi

ABSTRACT

The aim of the SAK-ETAP-based financial report preparation training for administrators in the North Halmahera Regency, North Maluku Province is so that administrators can improve their abilities in terms of recording and managing finances through financial reports. Most of the managers of cooperatives do not understand the proper way of recording financial reports, especially those related to cooperative accounting and its uses so cooperative managers need support from academics to receive training in preparing financial reports for cooperative managers. The method used in this community service is training and assistance in preparing cooperative financial reports through Tutorial and Discussion activities related to the problems of preparing and managing finances in each cooperative. The method of collecting data on community service activities is through observation and interviews with several cooperative administrators. The number of participants who took part in this training was 26 people who were cooperative administrators. The results of this training activity can be said to be successful, seen from the enthusiasm of the cooperative management during the training process and assistance in preparing cooperative financial reports based on SAK-ETAP.

Keywords: Training, Financial Report, SAK-ETAP. Cooperative

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan

hukum usaha koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Aktivitas usaha koperasi merupakan

penjabaran dari UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional sebagai bagian tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi terbatas sifatnya, dan dalam mengembangkan koperasi harus mampu bekerja seefisien dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut koperasi dituntut berkualitas dalam pengelolaannya

Indikator keberhasilan pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut adalah melalui Penyelenggaraan akuntansi yang benar dan tertib sesuai standar yang ditetapkan. Penerapan standar Akuntansi dan penyampaian laporan keuangan koperasi bertujuan memberikan informasi pihak internal (anggota sebagai pemilik pengurus dan pengawas, karyawan) dan pihak eksternal (pemerintah, lembaga keuangan, masyarakat, dan sebagainya) mengenai kondisi kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk pengembangan koperasi

Tujuan laporan keuangan menurut SAK-ETAP (IAI, 2013) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) merupakan standar laporan keuangan yang dianjurkan kepada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI, 2016). Koperasi

sebagai badan usaha yang menyajikan Laporan keuangan kepada pemakai laporan keuangan koperasi antara lain: anggota koperasi, pengurus, pengawas serta *stakeholders* lain (pemerintah, kreditor, lembaga keuangan dan pihak lain yang berkepentingan) harus menerapkan SAK-ETAP. Ketentuan umum mengenai kepatuhan terhadap SAK-ETAP mengacu pada Peraturan Menteri KUKM Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Akuntansi Koperasi Sektor Riil, di mana laporan keuangan koperasi harus memenuhi ketentuan penyajian kualitatif laporan keuangan di antaranya kepatuhan terhadap standar SAK-ETAP yang harus dinyatakan secara eksplisit dan secara penuh dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan sumber dari Pembina (Dinas Koperasi dan UKM) koperasi di Kabupaten Halmahera Utara, jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Halmahera Utara berjumlah 145 koperasi dengan jumlah anggota 5.717 orang. Koperasi-koperasi yang tidak melakukan RAT atau sering terlambat dalam melakukan RAT biasanya dikarenakan terkendala dalam membuat laporan keuangan (berbasis SAK-ETAP).

Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP kepada para pengurus koperasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pengurus koperasi dapat menyusun laporan keuangan koperasi dengan benar dan tertib sesuai standar SAK-ETAP.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan kemampuan kepada para pengurus koperasi di Kabupaten Halmahera Utara untuk Menyusun laporan keuangan sehingga para pengurus mampu mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila laporan keuangan koperasi dapat disusun dengan benar dan tertib sesuai

dengan standar SAK-ETAP maka kepercayaan *stakeholders* dapat meningkat, sehingga menambah peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

II. METODE

Metode pengabdian yang digunakan yaitu pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan. Teknis pendampingan adalah dengan mengarahkan secara langsung proses penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP. Adapun pelatihan, dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman-pemahaman dasar Akuntansi dan Standar Akuntansi (SAK-ETAP) yang relevan dengan pelaporan keuangan koperasi. Peserta yang diberikan pendampingan dan pelatihan sebanyak 26 orang pengurus koperasi yang mengurus transaksi keuangan dan aktivitas usaha koperasi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di ruang Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. Rencana awal kegiatan akan diadakan selama dua hari yaitu tanggal 21-22 November 2022; akan tetapi, dengan berbagai pertimbangan, kegiatan dilakukan selama satu hari namun *full time*, yaitu tanggal 21 November 2022, dimulai dari pukul 8.00 hingga pukul 17.00 kemudian dilanjutkan dengan latihan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP sesuai dengan materi pelatihan di koperasi masing-masing yang nantinya dikirimkan hasilnya ke panitia pelatihan.

Kegiatan pengabdian dibagi atas dua sesi, sesi pertama dimulai dari pukul 8.30 WIT hingga 12.30 WIT dengan materi tentang pemahaman laporan keuangan koperasi dan penganggaran keuangan koperasi, serta materi tentang PSAK-ETAP untuk laporan keuangan koperasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab dengan para pemateri. Sesi kedua dimulai pukul 13.30

WIT hingga pukul 17.00 WIT sore dengan materi tentang pembuatan laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP.

Pada awal kegiatan dilaksanakan, peserta pelatihan diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan koperasi dan pembuatan anggaran keuangan koperasi. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab, agar peserta dapat lebih memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan. Dan dengan tanya jawab, hal-hal yang meragukan dan tidak dipahami oleh peserta dapat ditanyakan langsung kepada pemateri. Melalui materi pada sesi pertama ini, diharapkan peserta dapat bertambah wawasan dan pengetahuannya dalam pengelolaan keuangan koperasi, dan mereka mampu untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Pada sesi pertama ini, pemateri didampingi oleh para instruktur untuk membimbing peserta dalam membuat anggaran keuangan koperasi yang sederhana.

Selanjutnya sesi kedua, peserta diberi materi tentang SAK-ETAP. Pada sesi kedua ini, dijelaskan apa yang dimaksud dengan SAK-ETAP dan apa kegunaan dari SAK-ETAP, sehingga para peserta dapat menerapkannya dalam aktivitas keuangannya. Selain itu, dari materi ini diharapkan peserta dapat mengetahui bagaimana cara penamaan dan penomoran suatu akun dari transaksi yang dilakukan.

Pada sesi terakhir, peserta diberikan materi tentang bagaimana membuat laporan keuangan dimulai dari bukti transaksi, kemudian menjurnal, *memposting*, membuat neraca lajur sampai menyusun laporan keuangan (neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Arus kas dan Perubahan Modal) dengan baik dan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta pelatihan yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah

para pengurus/ pelaksana pembukuan dan keuangan koperasi yang mengurus transaksi keuangan dan aktivitas usaha koperasi di Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara. Mereka datang melalui undangan secara resmi melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.

Dalam menentukan koperasi mana saja yang akan mengikuti pelatihan ini, panitia berkoordinasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara dengan menyebutkan bahwa koperasi yang mengikutinya adalah koperasi yang secara rutin menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan.

Para peserta dari koperasi yang mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP ini sangat bersemangat saat mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari respon yang cukup antusias yang ditunjukkan oleh para peserta koperasi tersebut yang datang tepat waktu pada jadwal yang ditetapkan, dan jumlah utusan yang hadir melebihi dari undangan yang

disebarkan, karena ternyata para pendamping lapangan di koperasi ini juga hadir pada saat pelatihan dengan harapan mereka dapat menyebarkan pengetahuan ini kepada koperasi lainnya yang tidak mengikuti pelatihan ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK-ETAP ini para pengurus/pelaksana pembukuan dan keuangan diberikan konsep dan wawasan mengenai bagaimana mengidentifikasi kualitas laporan keuangan koperasi sekarang ini, apakah sudah lengkap dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP, memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP secara benar dan tertib cara pengelolaan keuangan koperasi yang baik, dimulai dari bagaimana membuat anggaran keuangan koperasi, cara penyusunan dokumentasi keuangan dan penomorannya serta bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP.



Gambar 1.
Forum Kegiatan Pelatihan

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para pengurus/pengelola keuangan koperasi dapat mempraktekkan dalam kegiatannya sehari-hari tentang bagaimana cara menyusun dan

membuat laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP sehingga pelaporan keuangan koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan

(RAT) dapat dilaksanakan tepat waktu dan akuntabel.

Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK-ETAP

Bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Halmahera Utara, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK-ETAP Bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Halmahera Utara

No	Kegiatan	Respon	Keterangan
1	Keuangan Koperasi dan Penyusunan Anggaran Koperasi	Sangat Baik	Peserta memahami pentingnya penyusunan anggaran keuangan koperasi sebagai pedoman dalam operasional koperasi.
2	PSAK-ETAP dalam keuangan koperasi	Sangat Baik	Peserta memahami cara penamaan suatu Transaksi dalam Laporan Keuangan dan bagaimana cara Pemberian No. Ref pada Laporan Keuangan.
3	Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi berbasis SAK-ETAP	Sangat Baik	Peserta mengetahui dan memahami bagaimana cara membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP dengan benar dan tepat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP di Kabupaten Halmahera Utara yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa peserta sangat berminat dengan pelatihan ini. Penambahan pengetahuan bagi peserta tentang pengelolaan keuangan koperasi yang baik dan benar, serta bagaimana membuat laporan keuangan Koperasi berbasis SAK-ETAP secara baik dan benar. Permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta adalah terdapat beberapa peserta berlatar belakang yang beragam (bukan dari ekonomi/Akuntansi). Peserta merasakan manfaat dari pelatihan yang diikutinya, sehingga mereka tahu dan paham bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP secara baik dan benar, dan bagaimana membuat anggaran keuangan untuk koperasi. Berdasarkan tugas

yang diberikan kepada peserta pelatihan, Sebagian besar peserta pelatihan mampu membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP dan Menyusun anggaran keuangan koperasi.

Saran

1. Perlu adanya bimbingan teknis (Bimbingan Teknis) untuk menyajikan laporan keuangan koperasi berbasis SAK-ETAP;
2. Waktu pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Halmahera Utara perlu ditambah agar tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal;
3. Perlu adanya evaluasi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Bagi Pengurus Koperasi di Kabupaten Halmahera Utara secara konsisten/kontinue untuk mengetahui

adanya peningkatan pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan dan sebagai bahan masukan bagi penyelenggara (Dinas Koperasi Kabupaten Halmahera utara) dalam mengadakan pelatihan berikutnya, baik materi maupun pelaksanaannya.

BIBLIOGRAFI

- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Husnan, Suad. 2004. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Horne James C. Van & Wachowicz John M. Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK-ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- John J. Wild, KR. Subramanyam, Robert F. Healsey. 2005. *Financial statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- _____. 2012. Peraturan Menteri Negara KUKM RI Nomor 04/PER/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia